

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan karakteristik subjek yaitu pekerja batu bata di diperoleh hasil yaitu berdasarkan karakteristik umur paling banyak responden berada pada masa masa lansia akhir (56 – 65 tahun) sebanyak 5 orang (50 %), berdasarkan karakteristik jenis kelamin pekerja yang paling banyak ditemukan yaitu pada responden yang berjenis laki - laki yaitu sebanyak 7 orang (70 %) dan berdasarkan karakteristik lamanya bekerja paling banyak ditemukan responden yang sudah bekerja selama 5-15 tahun yaitu sebanyak 5 orang (50%). Tingkat *personal hygiene* yang didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa pekerja batu bata yang memiliki tingkat *personal hygiene* terbanyak yaitu pada responden yang tingkat *personal hygiene* nya cukup yaitu sebanyak 6 orang (60%).
2. Berdasarkan penelitian ini, pada 10 responden diteliti ditemukan 4 orang (40%) yang kuku tangannya positif ditemukan telur cacing. Di mana telur cacing yang ditemukan adalah sebanyak 3 telur cacing jenis *Ascaris lumbricoides* dan sebanyak 1 jenis telur cacing *Trichuris trichiura* yang ditemukan pada potongan kuku pekerja batu bata di Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem, kabupaten Karangasem.
3. Keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) jenis *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* berdasarkan karakteristik umur paling banyak ditemukan pada masa lansia awal (46 – 55 Tahun) dan pada masa lansia akhir (56-65 Tahun) yaitu masing-masing ditemukan sebanyak 2 orang (50%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan pada pekerja yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu ditemukan masing-masing sebanyak 2 orang (50%) dan berdasarkan karakteristik lama bekerja paling banyak

ditemukan pada pekerja yang sudah bekerja selama 5-15 tahun yaitu sebanyak 3 orang (75%) .

4. Keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) jenis *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* berdasarkan *personal hygiene* paling banyak ditemukan pada responden yang memiliki tingkat *personal hygiene* cukup yaitu sebanyak 3 orang (75%).

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi institusi diharapkan menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu atau referensi penelitian, khususnya bidang Analis Kesehatan atau Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar terkait dengan identifikasi keberadaan telur cacing *soil transmitted helminth* pada kuku tangan pekerja batu bata.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai tingkat infeksi kecacingan dengan menggunakan metode sedimentasi dan sampel feses.
3. Bagi pekerja batu bata diharapkan dapat meningkatkan *personal hygiene* seperti meningkatkan kebersihan pribadi, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jaga kebersihan kuku dengan mengguntingnya secara teratur, gunakan sepatu dan sarung tangan untuk bekerja, bersihkan badan secara teratur dengan mandi dua kali sehari, dan minum obat cacing setiap enam bulan sekali mengobati infeksi cacing untuk mencegah adanya telur cacing STH di kuku.